

ABSTRAK

**PENINGKATAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK *JIGSAW* MATERI
PERJUANGAN DALAM MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN
INDONESIA PADA SISWA KELAS VB SD KARITAS NGAGLIK
YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Ujang Isnandar
Universitas Sanata Dharma
2012

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *Jigsaw* dapat meningkatkan minat belajar pada materi perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas VB SD Karitas Ngaglik Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012? (2) apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *Jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar pada materi perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas VB SD Karitas Ngaglik Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012?

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang mengacu pada model siklus yang dikemukakan oleh Arikunto, dimana setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2012. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VB SD Karitas Ngaglik, Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 24 siswa. Metode pengumpulan data meliputi lembar pengamatan, lembar kuesioner, dan tes. Data selanjutnya diolah berdasarkan teknik analisa data yang ditetapkan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *Jigsaw* dapat meningkatkan minat belajar pada materi perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas VB SD Karitas Ngaglik Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012. Hal ini nampak pada kondisi awal skor rata-rata minat belajar sebesar 37,87 dan termasuk dalam kategori minat belajar sedang. Pada siklus I skor rata-rata minat belajar sebesar 64,42 dan termasuk dalam kategori minat belajar sedang. Pada siklus II skor rata-rata minat belajar sebesar 76,50 dan termasuk dalam kategori minat belajar tinggi. (2) penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *Jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar pada materi perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas VB SD Karitas Ngaglik Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012. Hal ini nampak pada kondisi awal rata-rata ulangan siswa sebesar 58,90 dan sebanyak 29,3% siswa sudah mencapai ketuntasan belajar. Pada siklus I rata-rata ulangan siswa sebesar 66,04 dan sebanyak 62,5% siswa sudah mencapai ketuntasan belajar. Pada siklus II rata-rata ulangan siswa sebesar 79,17 dan sebanyak 83,3% siswa sudah mencapai ketuntasan belajar.

Kata kunci: minat belajar, prestasi belajar, *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw*

ABSTRACT

THE IMPROVEMENT OF LEARNING INTEREST AND ACHIEVEMENT USING COOPERATIVE LEARNING MODEL OF JIGSAW TECHNIQUE IN TEACHING ON THE STRUGGLE OF INDONESIAN IN MAINTAINING THEIR INDEPENDENCE TO THE FIFTH GRADE STUDENTS IN VB OF SD KARITAS NGAGLIK YOGYAKARTA YEAR OF STUDY 2011/2012

Ujang Isnandar
Sanata Dharma University
2012

The purpose of this research is to identify (1) whether the use of cooperative learning model of jigsaw technique in teaching on the struggle of Indonesian in maintaining their independence can improve the interest of learning of fifth grade students in VB of SD Karitas Ngaglik Yogyakarta in year of study 2011/2012? (2) Whether the use of cooperative learning model of jigsaw technique in teaching on the struggle of Indonesian in maintaining their independence can improve the achievement of learning of fifth grade in VB of SD Karitas Ngaglik Yogyakarta in year of study 2011/2012?

This is a Class Action Research referring to the cyclic model proposed by Arikunto where every cyclic consists of four stages those are: planning, implementing, observation, and reflection. This research was conducted in April 2012. Subjects of this research were all students listed in VB, class of SD Karitas Ngaglik, Yogyakarta year of study 2011/2012 amounting to 24 pupils. Test, and observation and questioner sheets were used to obtain the data.

The results showed that: (1) the use of cooperative learning model of jigsaw technique could improve the learning interest of pupils in 5th grade in VB of SD Karitas Ngaglik in year of study 2011/2012 in the teaching on the struggle of Indonesian in maintaining their independence. It could be seen from the results of research showing the initial condition of average scores of learning interest was 37,87 which is included in the category of moderate in learning interest. In cyclic I, the average scores of learning interest was 64,42 which is included in the category of moderate in learning interest. In cyclic II, the average scores of learning interest was 76,50 and it is included in the high category of learning interest. (2) the use of cooperative learning model of jigsaw technique could improve the learning achievement of pupils in 5th grade in VB of SD Karitas Ngaglik in year of study 2011/2012 in the teaching on the struggle of Indonesian in maintaining their independence. It could be seen from the results of research showing the initial condition of the average score of exam was 58,90 and 29,3% of students had reached the completion of learning. In cyclic I, the average score of exam was 66,04 and 62,5% of students had reached the completion of learning. In cyclic II, the average score of students' exam was 79,17 and 83,3% of students had reached the completion of learning.

Keywords: learning interest, learning achievement, Cooperative Learning Jigsaw